

BAB I

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) merupakan salah satu provinsi yang terletak di wilayah paling timur Indonesia. Dengan kekayaan alam yang melimpah, baik dari sumber daya laut maupun potensi pariwisata, Kepri memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu motor penggerak ekonomi nasional.

Dalam konteks pembangunan dan infrastruktur, Provinsi Kepulauan Riau membutuhkan perhatian khusus mengingat kondisi geografisnya yang berupa kepulauan. Transportasi dan konektivitas antar-pulau menjadi salah satu tantangan utama yang harus diatasi agar pembangunan dapat merata dan memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat Kepri.

Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan publik di Provinsi Kepulauan Riau, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memiliki peran strategis. PUPR bertugas untuk merencanakan, membangun, serta memelihara infrastruktur yang mencakup jalan, jembatan, irigasi, perumahan, dan fasilitas publik lainnya. Dengan dukungan PUPR, diharapkan pembangunan di Kepri dapat berjalan dengan lebih cepat dan efisien, serta memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain infrastruktur fisik, PUPR Provinsi Kepulauan Riau juga fokus pada aspek lainnya seperti penataan ruang, pengelolaan sumber daya air, serta pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan wilayah

1.2 Tujuan Proyek

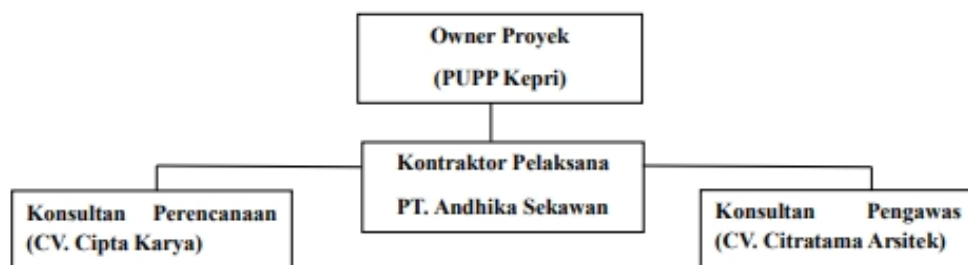
Pembangunan gedung LAM (Lembaga Adat Melayu) di Provinsi Kepulauan Riau bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan yang berkaitan dengan kegiatan adat Melayu, termasuk penyelesaian sengketa adat. Dengan adanya gedung LAM yang

representatif, diharapkan pelaksanaan berbagai kegiatan adat seperti pertemuan adat, upacara, dan ritual lainnya dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan layak.

Gedung LAM di Provinsi Kepulauan Riau akan menjadi pusat koordinasi dan kerjasama antar lembaga adat di berbagai daerah, sehingga diharapkan dapat memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam menjaga dan melestarikan tradisi dan adat Melayu. Dengan tujuan-tujuan tersebut, proyek pembangunan gedung LAM Provinsi Kepulauan Riau diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, serta berkontribusi dalam pelestarian dan pengembangan budaya dan tradisi Melayu di wilayah tersebut.

1.3 Struktur Perusahaan / Industri

Struktur organisasi perusahaan adalah sistem yang mendefinisikan hierarki dalam suatu perusahaan. Idealnya, setiap perusahaan memiliki struktur organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu, ada sederet tujuan lainnya mengapa perusahaan harus memiliki struktur organisasi.



Gambar 1. 1 Struktur Hubungan Proyek
Sumber : Data Proyek, 2023

1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

2. Konsultan Perencanaan (CV. Cipta Karya)

Konsultan perencana adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk menjalankan pekerjaan sebagai perencana proyek bangunan. Pada saat membuat pembangunan proyek, maka sangat penting terlebih dahulu untuk berkonsultasi bersama konsultan perencanaan. Hal ini dilakukan untuk merencanakan pembangunan sebuah proyek yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar dan cocok dengan anggaran biaya yang Owner Proyek (PUPP Kepri) Konsultan Perencanaan (CV. Cipta Karya) Konsultan Pengawas (CV. Citratama Arsitek) Kontraktor Pelaksana PT. Andhika Sekawan dimiliki. Anda harus memilih jasa konsultan perencana yang sudah handal dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Tujuannya agar proyek yang akan Anda rencanakan benar-benar pas dan sesuai dengan keinginan.

3. Konsultan Pengawas (CV. Citratama Arsitek)

Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek. Konsultan pengawas bertugas dalam menjalankan komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendalian dengan pihak kontraktor. Dengan adanya konsultan pengawas pada pelaksanaan proyek diharapkan mampu memberikan pengawasan dan kontrol terhadap pelaksanaan SDM, alat, material, biaya, waktu, mutu, dan K3.

4. Kontraktor Pelaksana (PT. Andhika Sekawan)

Kontraktor pelaksana proyek adalah penyedia jasa perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli dan profesional di bidang pelaksanaan jasa konstruksi.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup kerja praktek (KP) di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) biasanya melibatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan aplikasi praktis dari teori-teori yang dipelajari di perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa area yang biasanya menjadi bagian dari ruang lingkup kerja praktek di PUPR:

1. Perencanaan Proyek

- Studi Kelayakan: Mempelajari analisis kelayakan proyek, termasuk aspek teknis, ekonomi, dan lingkungan.
- Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang: Terlibat dalam penyusunan rencana tata ruang, zonasi, dan penataan penggunaan lahan.

2. Desain Teknik

- Desain Infrastruktur: Mengamati dan membantu dalam desain teknik untuk proyek-proyek seperti jalan, jembatan, dan sistem drainase.
- Perhitungan dan Pemodelan: Berpartisipasi dalam perhitungan struktural dan pemodelan menggunakan perangkat lunak teknik.

3. Konstruksi dan Pelaksanaan

- Pengawasan Konstruksi: Membantu dalam pengawasan dan pelaksanaan proyek konstruksi untuk memastikan kesesuaian dengan rencana dan spesifikasi teknis.
- Manajemen Proyek: Terlibat dalam manajemen proyek, termasuk penjadwalan, penganggaran, dan koordinasi tim.

4. Pemeliharaan dan Renovasi

- Pemeliharaan Infrastruktur: Mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan rutin dan perbaikan infrastruktur yang sudah ada.
- Evaluasi Kondisi: Membantu dalam evaluasi kondisi infrastruktur dan penentuan kebutuhan pemeliharaan.